



PAPARAN LAPKIR

KAJIAN INDEKS LAYANAN INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN LAHAT

**Kerja Sama
FISIP UNAIR SURABAYA
BALITBANGDA KABUPATEN LAHAT
2023**

cakupan kegiatan

MAKSUD & TUJUAN	TUJUAN	SASARAN	LUARAN
Melakukan kajian penguatan layanan infrstruktur melalui pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) melalui survey persepsi masyarakat terhadap penyediaan layanan infrasturktur di Kabupaten Lahat.	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisa unsur-unsur kepuasan masyarakat.2. Menganalisa Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur3. Merumuskan prioritas peningkatan dan perbaikan kualitas pelayanan infrastruktur	<ol style="list-style-type: none">1. Mendorong partisipasi masyarakat menilai kinerja penyelenggara pelayanan infrastruktur2. Mendorong penyelenggara pelayanan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas pelayanan infrastruktur.	Kajian Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) Kabupaten Lahat Tahun 2023.

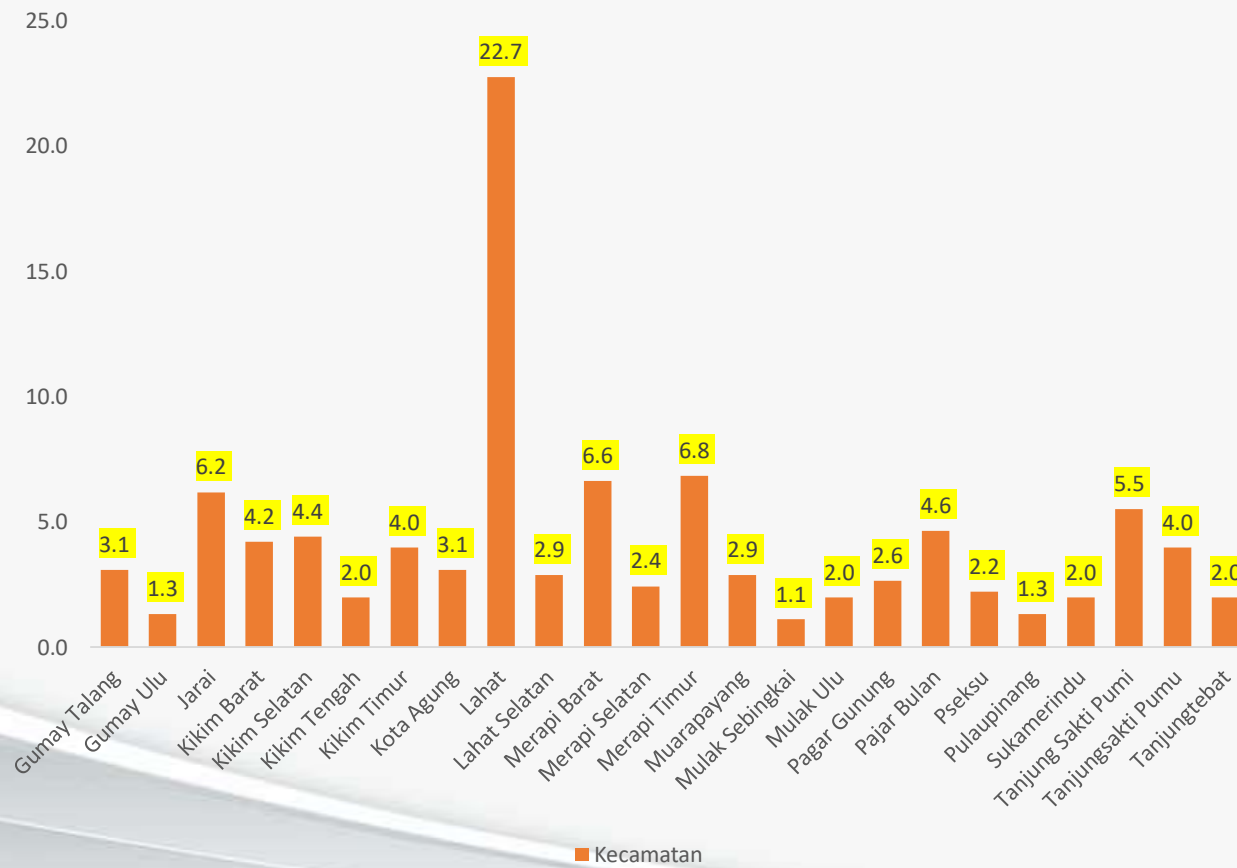
metode



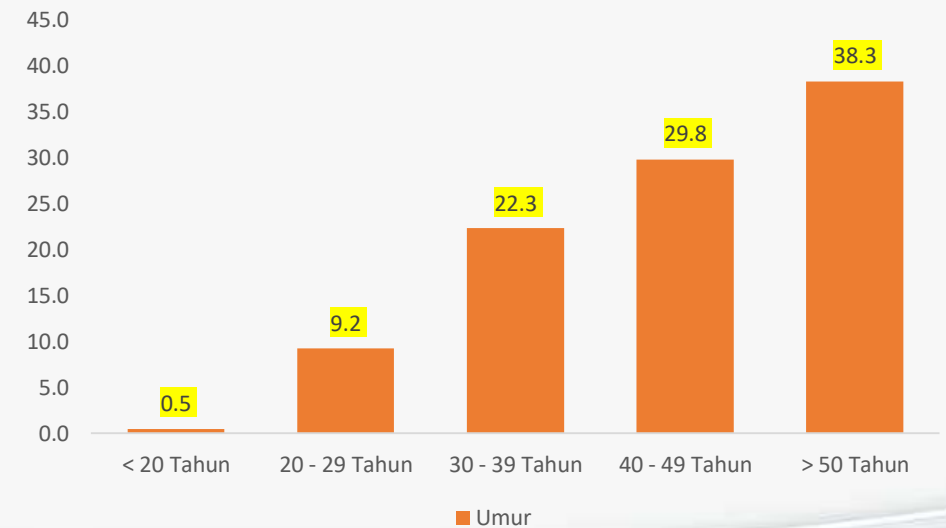
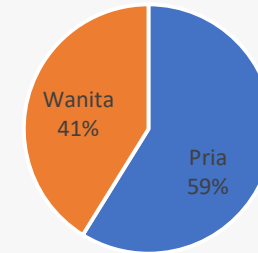
- **Survey:**

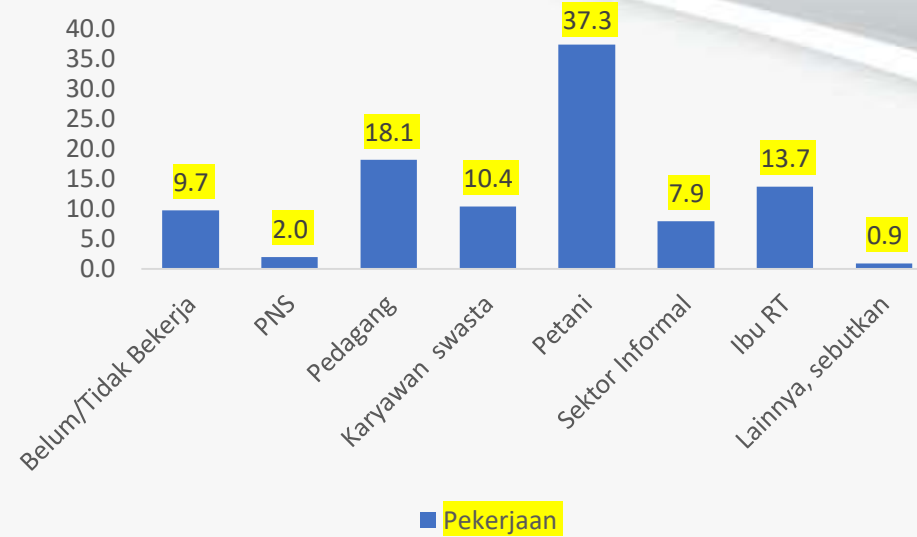
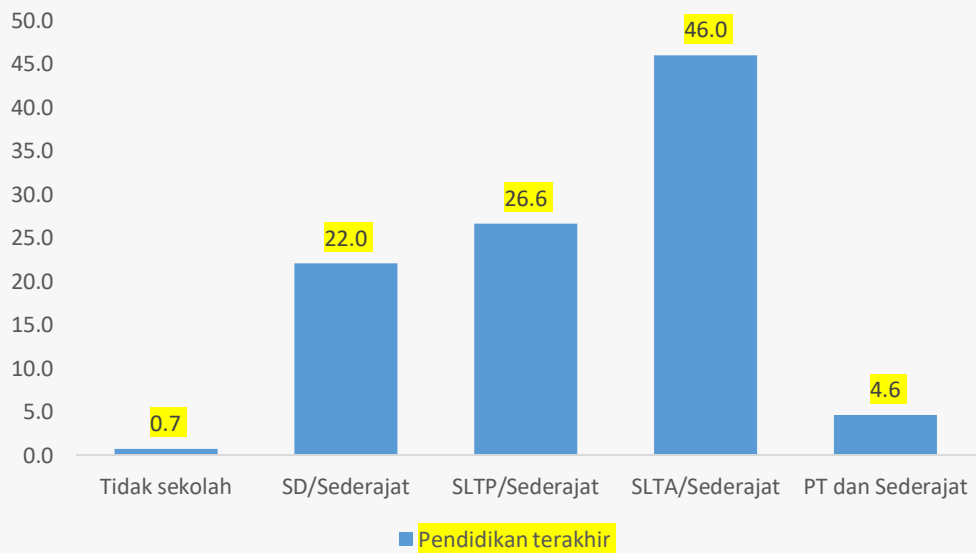
- **Populasi** : seluruh masyarakat Lahat
- **Teknik sampling** : *stratified cluster random sampling*
- **jumlah sampel** : 384 responden sesuai ketentuan sampling Crejcie and Morgan yang tertuang dalam Permenpan-RB Nomor 14 Tahun 2017;
- **Teknik Analisis** : deskriptif statistic dengan bantuan SPSS
- **Tingkat kepercayaan** : 95% dengan *margin error* sekitar 5%;

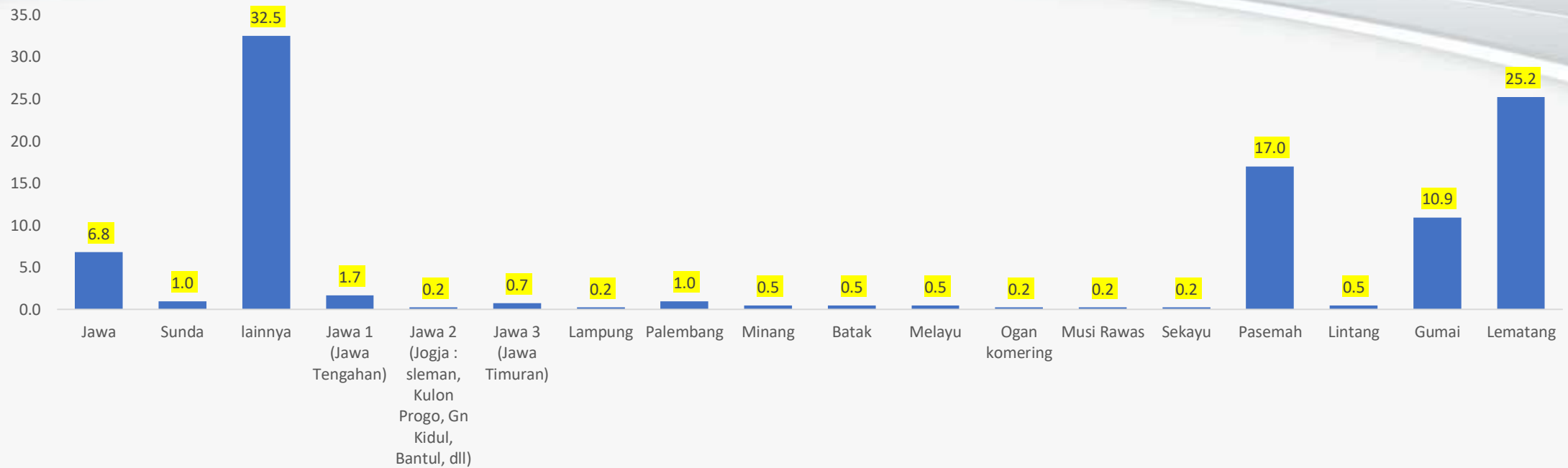
Profil Responden



Jenis kelamin

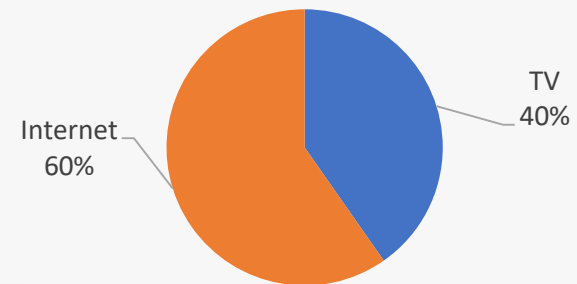






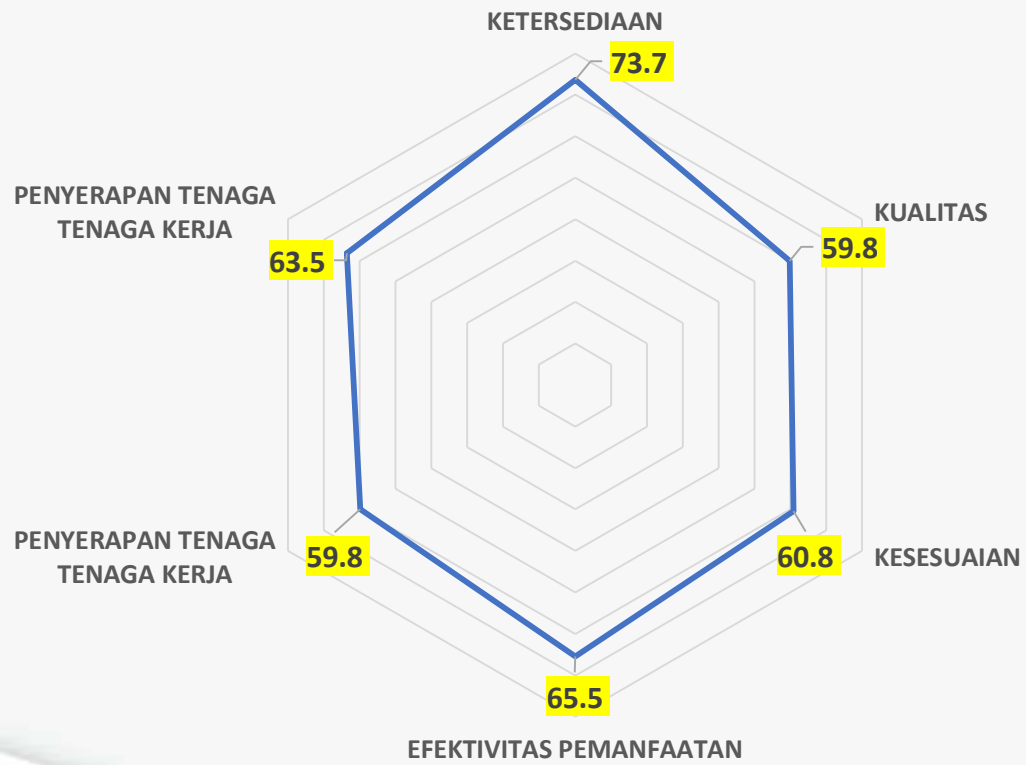
■ Suku

sarana informasi yang paling sering diakses

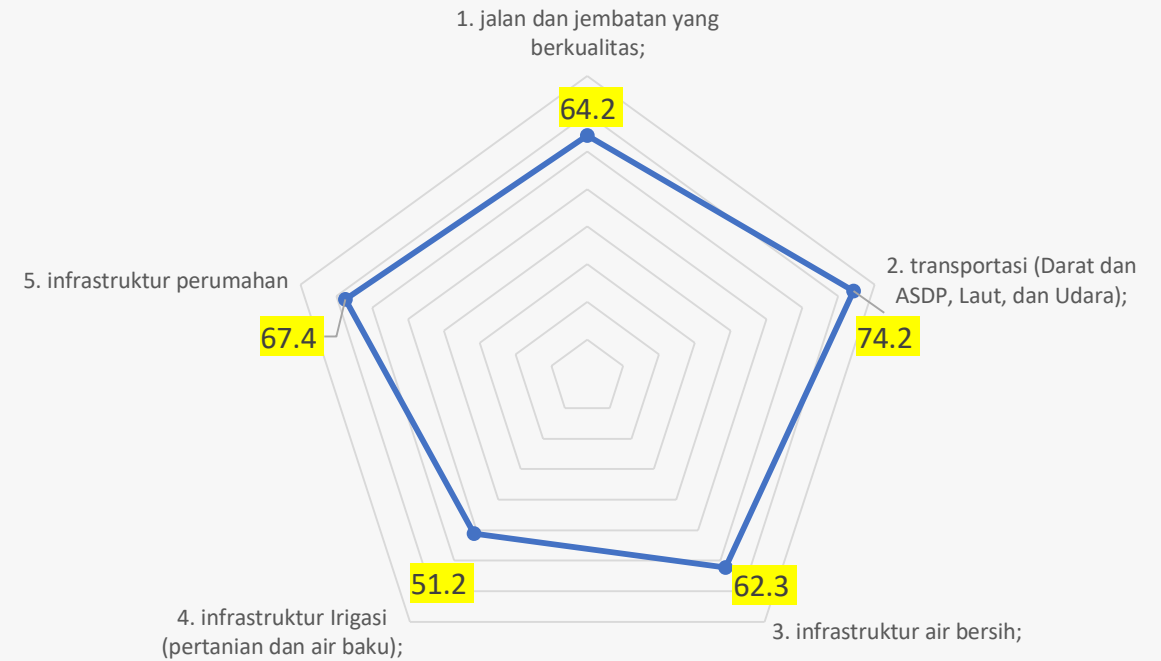


ASPEK	BIDANG INFRASTRUKTUR	Pengetahuan	Keikutsertaan	Harapan	Persepsi	Gap (Persepsi-Harapan)
KETERSEDIAAN	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	99,6	98,4	81,0	69,4	-11,6
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	99,6	93,2	80,8	85,2	4,5
	3. infrastruktur air bersih;	99,6	96,5	80,6	66,4	-14,2
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	96,5	81,9	81,6	61,6	-20,1
	5. infrastruktur perumahan	91,9	73,3	81,1	85,7	4,6
KUALITAS	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	99,6	97,6	81,5	60,8	-20,7
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	99,8	91,8	80,8	67,9	-12,9
	3. infrastruktur air bersih;	99,6	96,2	80,5	59,7	-20,8
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	96,7	80,6	81,4	47,8	-33,6
	5. infrastruktur perumahan	91,8	72,0	81,1	62,9	-18,2
KESESUAIAN	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	99,8	97,8	81,5	62,9	-18,6
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	100,0	92,1	81,0	69,5	-11,5
	3. infrastruktur air bersih;	99,7	96,5	80,1	60,2	-20,0
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	96,2	79,7	81,7	48,2	-33,5
	5. infrastruktur perumahan	93,1	73,7	81,1	63,5	-17,7
EFEKTIVITAS PEMANFAATAN	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	100,0	98,5	81,4	66,9	-14,5
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	100,0	93,2	78,0	85,2	7,2
	3. infrastruktur air bersih;	99,6	97,4	80,6	61,5	-19,1
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	97,5	79,9	81,6	48,9	-32,8
	5. infrastruktur perumahan	93,2	71,3	80,9	64,8	-16,1
PENYERAPAN TENAGA TENAGA KERJA	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	98,7	27,6	81,4	56,1	-25,3
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	96,4	50,6	78,1	66,6	-11,5
	3. infrastruktur air bersih;	95,4	53,9	80,5	62,5	-18,0
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	88,8	35,8	82,1	49,9	-32,1
	5. infrastruktur perumahan	91,1	51,0	81,4	63,8	-17,6
KONTRIBUSI PEREKONOMIAN	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	100,0	93,2	81,3	68,7	-12,6
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	100,0	83,9	77,9	70,6	-7,2
	3. infrastruktur air bersih;	100,0	87,0	80,5	63,4	-17,2
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	97,2	78,8	81,6	50,8	-30,8
	5. infrastruktur perumahan	92,1	64,9	81,2	63,8	-17,4
	RERATA	97,1	79,6	80,8	63,8	-17,0
					2,6	
	Konversi			Baik	Baik	

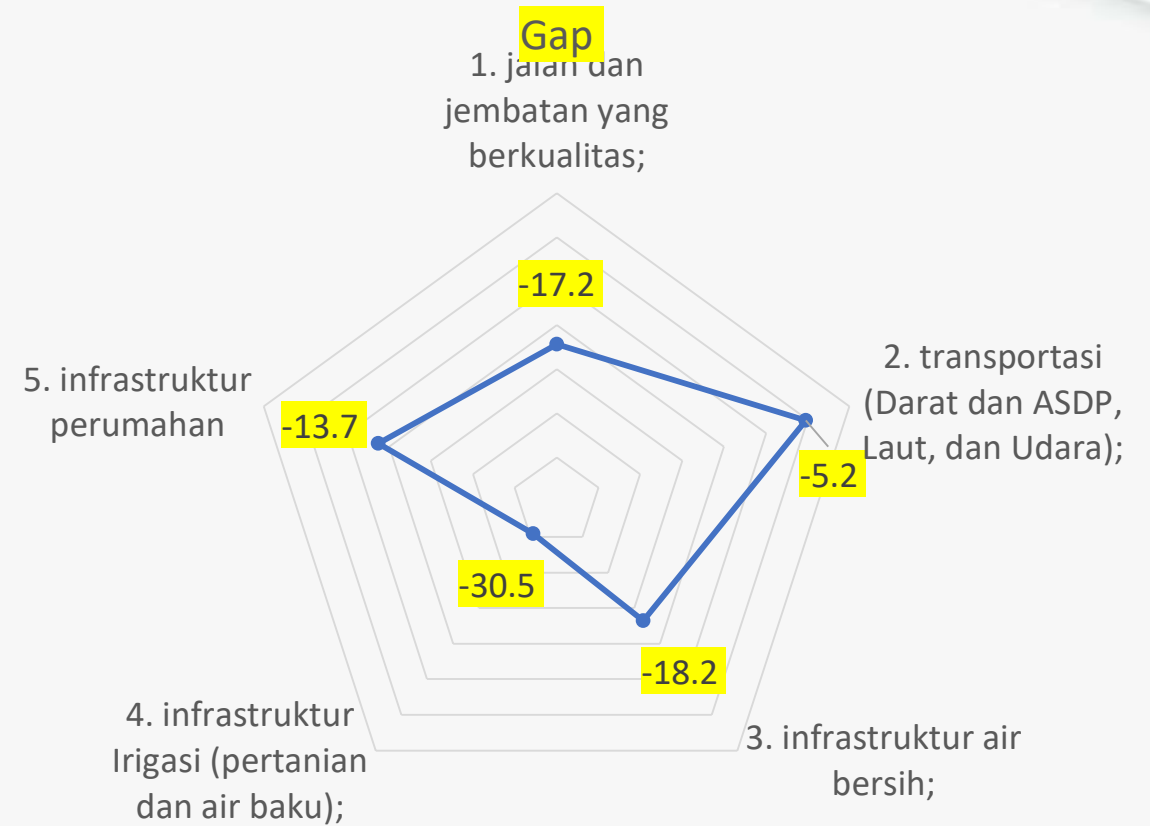
aspek



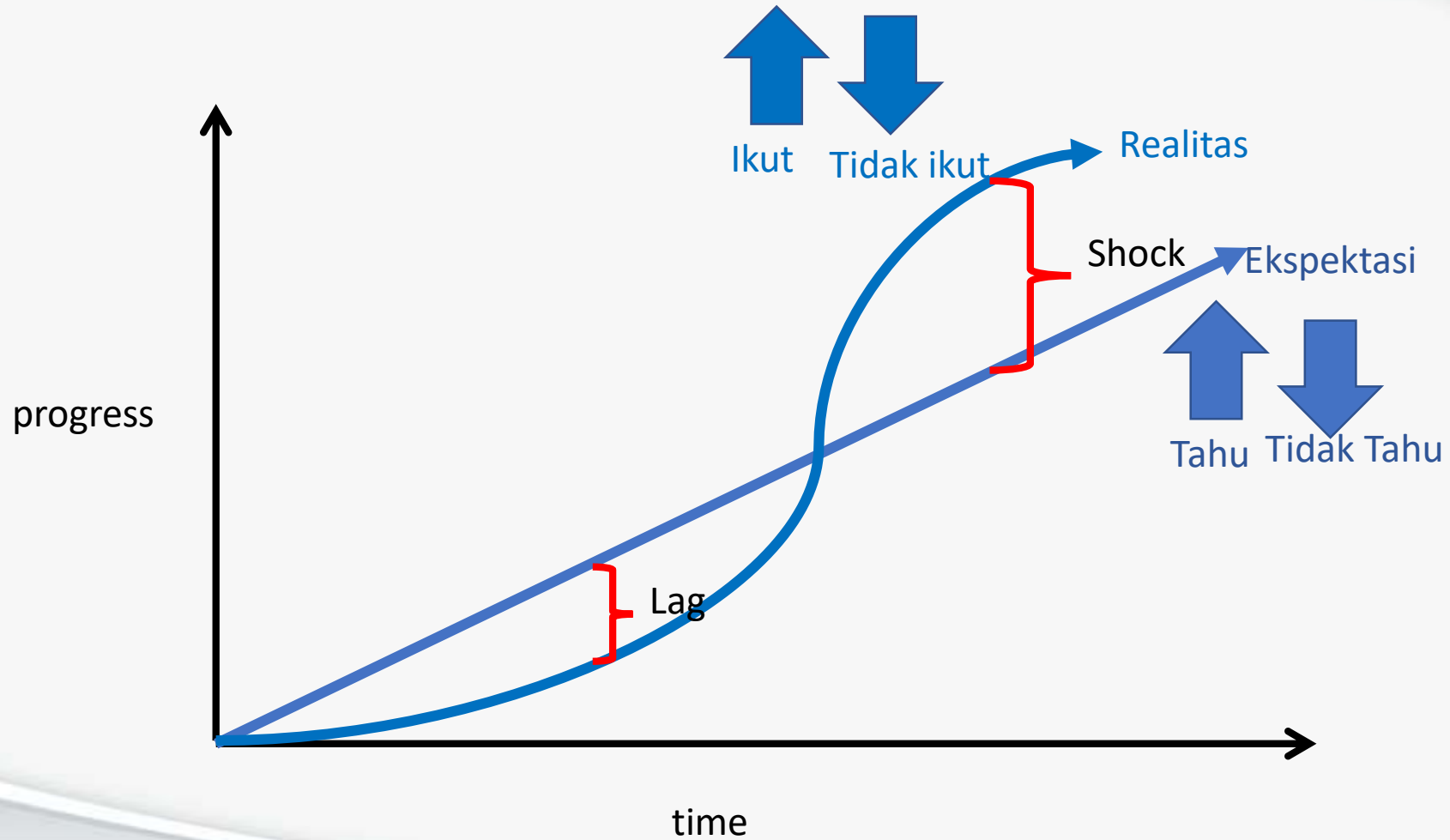
bidang



Gap



Persepsi dan Ekspektasi



Resume Saran dan Rekomendasi

No	Permasalahan	Analisis	Rumusan Solusi	Program	Output	Outcome	profit	Benefit
1	Ketersediaan (availability): Irigasi dan transportasi;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya anggaran pembangunan irigasi 2. Terbatasnya penyediaan transportasi yang memadai 3. Diversifikasi air bersih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan skala prioritas dan pelibatan masyarakat, swasta dan efektivitas penggunaan dana desa 2. Pelibatan masyarakat dalam penyediaan transportasi 3. Pemahaman diversifikasi air bersih. 4. Analisis dan responsifitas pencukupan air bersih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui tim adhock percepatan infrastruktur dilakukan pemetaan dan skala prioritas pemangunan irigasi 2. Pelibatan masyarakat, desa dan swasta dalam pembangunan 3. Penyiapan infrastruktur dan menjalin kerjasama dengan swasta dalam penyediaan transportasi yang legal dan standar 4. Responsifitas pemkab untuk penyediaan air bersih dari berbagai lini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan skala prioritas pembangunan irigasi 2. Program pembangunan yang sinergis 3. Infrastruktur transportasi yang memadai 4. Air bersih yang tersedia dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan sesuai kebutuhan pembangunan irgasi 2. Sinergi pemerintah dan stake holders dalam pembangunan 3. Insfrastruktur transportasi yang memadai 4. Air bersih yang memadai 	Adanya ketersediaan irigasi dan transportasi untuk penguatan ekonomi masyarakat	Tercapainya visi pemerintah Kabupaten Lahat
2	Kualitas fisik (quality): jalan dan jembatan Jalan di Nasional/Kabupaten, jalan kabupaten, jalan antar kecamatan, irigasi dan jembatan;	Terbatasnya monev dan anggaran	Monev yang ketat dengan anggaran yang cukup	Adanya sistem monev yang ketat dan anggaran yang cukup untuk pembangunan jalan dan jembatan Jalan di Nasional/ Kabupaten, jalan kabupaten, jalan antar kecamatan, irigasi dan jembatan	Adanya kualitas jalan dan jembatan Jalan di Nasional/Kabupaten, jalan kabupaten, jalan antar kecamatan, irigasi dan jemabatan	Adanya pembangunan jalan dan jembatan Jalan di Nasional/Kabupaten, jalan kabupaten, jalan antar kecamatan, irigasi dan jemabatan dengan kualitas yang baik	Adanya infrastruktur jalan dan jembatan Jalan di Nasional/Kabupaten, jalan kabupaten, jalan antar kecamatan, irigasi dan jembatan; yang maju dan berdampak pada penguatan ekonomi masyarakat	Tercapainya visi pemerintah Kabupaten Lahat

No	Permasalahan	Analisis	Rumusan Solusi	Program	Output	Outcome	profit	Benefit
3	Kesesuaian (appropriateness): pembangunan Irigasi dan jembatan;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya anggaran pembangunan irigasi 2. Terbatasnya penyediaan transportasi yang memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan skala prioritas dan pelibatan masyarakat, swasta dan efektivitas penggunaan dana desa 2. Pelibatan masyarakat dalam penyediaan transportasi 	<p>Melalui tim adhoc dilakukan pemetaan dan skala prioritas pemangunan irigasi</p> <p>Pelibatan masyarakat, desa dan swasta dalam pembangunan</p>	1. Laporan skala prioritas pembangunan irigasi	1. Pembangunan sesuai kebutuhan pembangunan irigasi	Adanya ketersediaan irigasi dan transportasi untuk penguatan ekonomi masyarakat	Tercapainya visi pemerintah Kabupaten Lahat
4	Pemanfaatan (utility): Jalan antar desa/Jalan kampung (perkampungan/pemukiman);	Identifikasi prioritas pembangunan yang dinilai belum optimal sehingga muncul ketimpangan dan bias informasi	Perlu adanya tim adhoc khusus percepatan pembanguan infrastruktur Jalan antar desa/Jalan kampung (perkampungan/pemukiman	Dibentuknya Tim Adhoc melalui perbub untuk mengkaji prioritas pembangunan Jalan antar desa/Jalan kampung (perkampungan/pemukiman yang dinilai belum optimal agar tidak muncul ketimpangan dan bias informasi	Adanya kinerja tim adhoc yang efektif	Adanya pembangunan Jalan antar desa/Jalan kampung (perkampungan/pemukiman yang efektif	Adanya ketersediaan Jalan antar desa/Jalan kampung (perkampungan/pemukiman yang efektif untuk penguatan ekonomi masyarakat	Tercapainya visi pemerintah Kabupaten Lahat
5	Fungsi Penyerapan tenaga kerja (job creations) untuk berbagai pembangunan infrastruktur.	Pembangunan dilakukan oleh pihak ketiga yang mempunyai struktur SDM tersendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan pembangunan mandiri (swakelola tipe 1) 2. serta MoA dengan pihak ketiga (vendors) untuk menyerap tenaga kerja sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan pembangunan mandiri (swakelola tipe 1) 2. adanya MoA dengan pihak ketiga (vendors) untuk menyerap tenaga kerja sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan program mandiri 2. MoA dengan pihak ketiga (vendor) untuk menyerap tenaga kerja lokal 	Adanya tenaga kerja lokal yang terserap dalam proses pembangunan berbagai infrastruktur	Berkurangnya tingkat pengangguran musiman	Tercapainya visi pemerintah Kabupaten Lahat

Terima kasih